

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan kasus serta pembahasan lintas kasus maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran IPA

Proses perencanaan yang dilakukan di oleh guru IPA kelas 5 di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo maupun di MIN Rejotangan meliputi penyiapan seperangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran baik buku paket maupun buku modul pribadi serta menyiapkan alat bantu pembelajaran yang berupa media pembelajaran baik asli maupun buatan dan juga perencanaan tidak formal seperti masuk kelas lebih awal. Hal-hal diatas disusun dan dilaksanakan untuk merancang suatu proses pembelajaran yang efektif untuk tujuan pembelajaran. Selain itu perencanaan yang di lakukan kedua guru dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan prosedur pembelajaran.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran IPA

Pelaksanaan strategi pembelajaran IPA yang dilakukan di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo dan MIN Rejotangan memiliki beberapa

perbedaan diantaranya tentang strategi pembelajaran yang diterapkan, Guru IPA Kelas 5 MI Roudlotut Tholibin Banjarejo menerapkan strategi pembelajaran *Inquiry* sedangkan Guru IPA Kelas 5 MIN Rejotangan menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* namun dalam penerapannya kedua sekolah mempunyai kesamaan yaitu menggabungkan dengan metode demonstrasi, diskusi dan presentasi. Adapun Guru IPA Kelas 5 MIN Rejotangan sering mengadakan pembelajaran di luar kelas untuk menciptakan pembelajaran berbasis konteks, sedangkan Guru IPA Kelas 5 MI Roudlotut Tholibin Banjarejo juga melakukan inovasi yaitu dengan mengadakan *team teaching*

3. Evaluasi Penerapan Strategi Pembelajaran IPA

Evaluasi penerapan strategi pembelajaran yang digunakan di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo maupun MIN Rejotangan memiliki persamaan yaitu sama-sama melakukan penilaian proses dan penilaian hasil berupa tes tulis, tes lisan, penilaian produk dan beberapa instrumen tes lainnya untuk tujuan sebagai bahan peninjauan kembali strategi, metode maupun media yang dilakukan dalam proses pembelajatan. selain itu dari evaluasi tersebut bisa diketahui peningkatan pemahaman dan prestasi akademi peserta didik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa secara teoritis bahwa strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang instruktur, guru dalam proses pembelajaran. Sebuah metode maupun strategi pasti memiliki konsep dasar yang bertujuan untuk memperkuat pondasi agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas sebagaimana pendapat Hamzah B Uno. Penerapan strategi pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan minat dan prestasi akademik belajar anak. Pembelajaran IPA membutuhkan strategi pembelajaran untuk mempermudah pemerolehan pengetahuan dan peningkatan pemahaman karena belajar IPA identik dengan pengamatan dan pengalaman langsung tidak cukup jika hanya teori saja yang bersifat abstrak. Maka penerapan strategi pembelajaran adalah salah satu alternatif untuk mengurangi kegiatan belajar mengajar yang bersifat abstrak dan menuju pembelajaran konkrit sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik yang berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik peserta didik.

Selain itu dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut setidaknya harus meliputi 3 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi pembelajaran untuk lebih meningkatkan efisiensi penerapan strategi tersebut. Perencanaan menjadi suatu yang sangat mendasar dan menentukan

keberhasilan suatu program, karena ia menyangkut penentuan tujuan, aktifitas atau proses untuk mencapai tujuan baik menyangkut siapa yang melakukan, tahapan penyelesaian dan alat atau instrument apa yang digunakan untuk mencapainya sekaligus ditentukan pula evaluasi hasil sebuah aktifitas sebagaimana pendapat yang diungkapkan Syaiful Bahri Jamarah.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti diharapkan memberikan implikasi praktis positif bagi para pendidik terutama guru kelas 5 yang selama ini kurang begitu memperhatikan betapa pentingnya penerapan strategi pembelajaran. Guru perlu menyadari bahwa penerapan strategi pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pesan/materi pelajaran karena peserta didik langsung mengamati, mendiskusikan bersama kelompoknya, menemukan pengalaman, yang akhirnya membuat anak menjadi lebih aktif, saling membantu serta menumbuhkan minat belajar dan membuat prestasi akademik peserta didik menjadi lebih meningkat.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan pemikiran bagi instansi pendidikan dan sebagai upaya untuk meningkatkan

prestasi akademik pesdik pada mata pelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran

2. Bagi Kepala Madrasah

Untuk kepala Madrasah diharapkan penelitian ini dapat mengungkap dan memberitahu tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di madrasah sebagai wawasan untuk membuat kebijakan seperti penjaminan media belajar seperti LCD Proyektor, pembinaan guru tim *Team Teaching* sesuai dengan kendala yang terjadi di lembaga pendidikan tempat penelitian yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga masing-masing sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan dan membanggakan Sekolah/Madrasah.

3. Bagi Guru

Untuk lebih meningkatkan prestasi akademik peserta didik di semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran IPA untuk tetap berinovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Apabila ingin meneliti tentang strategi pembelajaran IPA hendaknya menemukan fokus penelitian yang berbeda dan alangkah baiknya jika bisa dikembangkan lagi dengan menggabungkan model atau pendekatan lainnya.